

ABSTRAK

Kekalahan yang dialami Jepang setelah Perang Dunia kedua membuat ekonomi Jepang sempat menurun dan juga membuat citra Jepang dipandang buruk oleh internasional. Untuk menaikkan ekonomi negaranya dan ingin dipandang negara yang mempunyai citra yang baik, Jepang menggunakan *soft diplomacy* untuk memenuhi kepentingannya. Guna melancarkan tujuannya, Jepang menggunakan budaya populernya sebagai bahan diplomasinya yang akan diperkenalkan kepada global. Budaya populer Jepang yang digunakan di dalam diplomasinya ialah musik, animasi, film, mode, kuliner, dan lainnya. Oleh karena itu, Jepang membentuk program *Cool Japan* untuk memperbaiki citra negaranya dengan mempromosikan budaya populernya kepada global. Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan dari program *Cool Japan*. Teori yang digunakan untuk menjawab permasalahan diatas adalah menggunakan teori diplomasi kebudayaan dan metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini ditemukan bahwa program *Cool Japan* di Indonesia menggunakan bentuk Eksibisi dan Propaganda dengan terlibatnya aktor, baik pemerintah maupun non-pemerintah memiliki kesamaan dalam menyebarkan program *Cool Japan* di Indonesia.

Kata Kunci: Diplomasi Budaya, Budaya Populer Jepang, *Cool Japan*, Indonesia

ABSTRACT

The defeat experienced by Japan after the Second World War made Japan's economy decline and also made Japan's image seen as bad by the international community. To improve the country's economy and to be seen as a country with a good image, Japan uses soft diplomacy to fulfill its interests. In order to further its goals, Japan uses its popular culture as a diplomatic material that will be introduced to the global community. Japanese popular culture used in its diplomacy is music, animation, movies, fashion, culinary, and others. Therefore, Japan established the Cool Japan program to improve the image of the country by promoting its popular culture to the global. Indonesia is one of the countries that is the destination of the Cool Japan program. The theory used to answer the problem above is using the theory of cultural diplomacy and the method used is descriptive qualitative. This research found that the Cool Japan program in Indonesia uses the form of Exhibition and Propaganda with the involvement of actors, both government and non-government have similarities in spreading the Cool Japan program in Indonesia.

Keywords: *Cultural Diplomacy, Japanese Populer Culture, Cool Japan, Indonesia*